



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Masalah gizi kurang pada ibu hamil masih merupakan fokus perhatian, masalah tersebut antara lain anemia dan ibu hamil KEK. Status kesehatan di Indonesia belum menggembirakan ditandai dengan Angka Kematian Ibu , Kematian Neonatal, Bayi dan Balita masih sulit ditekan bahkan selama 10 tahun terakhir ini kematian neonatal ada dalam kondisi stagnan. Pendekatan siklus hidup sejak dari masa janin sampai usia lanjut msh terus diupayakan, diperlukan upaya strategis yang dimulai sejak masa kehamilan bahkan masa pra kehamilan agar terwujud generasi yang sehat dan tangguh. Periode pra kehamilan dan kehamilan harus disiapkan dengan baik, hal ini tertuang dalam arah kebijakan RPJMN 2015 – 2019 yaitu mempercepat perbaikan gizi masyarakat dengan fokus utama pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK).

Riskesdas (2013), prevalensi resiko KEK pada WUS (15-49 tahun) sebesar 20,8 %, khususnya prevalensi tertinggi ditemukan pada WUS Remaja (15-19 tahun) sebesar 46,6%, dibandingkan dengan kelompok lebih tua (20 – 24 tahun) sebesar 30,6%. Sedangkan prevalensi resiko KEK pada ibu hamil (15-49 tahun) sebesar 24,2% khususnya prevalensi tertinggi ditemukan pada usia remaja (15-19 tahun) sebesar 38,5%.

Ibu hamil dengan masalah gizi dan kesehatan berdampak terhadap kesehatan dan keselamatan ibu dan bayi serta kualitas bayi yang dilahirkan. Kondisi ibu hamil KEK, berisiko menurunkan kekuatan otot yang membantu proses persalinan sehingga dapat mengakibatkan terjadinya partus lama dan perdarahan pasca persalinan, bahkan kematian ibu. Risiko pada bayi dapat mengakibatkan terjadi kematian janin (keguguran), prematur, lahir cacat, Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) bahkan kematian bayi. Ibu Hamil KEK dapat mengganggu tumbuh kembang janin, yaitu pertumbuhan fisik (stunting), otak dan metabolisme yang menyebabkan penyakit tidak menular

di usia dewasa (Pedoman penanggulangan KEK pada ibu hamil ,Dirjen Bina Gizi dan KIA,Kemenkes RI Tahun 2015).

Cara yang digunakan untuk mengetahui status gizi ibu hamil anatar lain memantau pertambahan berat selama hamil, mengukur Lingkar Lengan Atas, sedangkan pengukuran Hb untuk mengetahui kondisi ibu apakah menderita anemia gizi.

Salah satu cara untuk menilai kualitas bayi adalah dengan mengukur berat badan bayi pada saat lahir. Seorang ibu hamil akan melahirkan bayi yang sehat bila tingkat kesehatan dan gizinya berada pada kondisi yang baik. Namun sampai saat ini masih banyak ibu hamil yang mengalami masalah gizi khususnya gizi kurang seperti Kurang Energi Kronik (KEK). Hasil Survey Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 1999 menunjukkan bahwa terdapat 27,6 % ibu hamil KEK yang mempunyai kecenderungan melahirkan bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR).

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Apakah ada perbedaan berat badan bayi lahir antara ibu hamil KEK, Anemi, KEK dan Anemi di Puskesmas Kupu Kabupaten Tegal?

## **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan berat badan bayi lahir antara Ibu Hamil KEK, Anemi, KEK dan Anemi.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a). Mendiskripsikan ibu hamil KEK
- b). Mendiskripsikan ibu hamil Anemia
- c). Mendiskripsikan ibu hamil KEK dan Anemia
- d). Menganalisis perbedaan berat badan bayi lahir antara ibu hamil KEK, Anemia, KEK dan Anemia

## 1.4 MANFAAT PENELITIAN

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang gizi ibu hamil.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk membuat program perbaikan gizi terutama masalah KEK, Anemi, KEK dan Anemi pada ibu hamil serta dapat digunakan sebagai acuan dalam peningkatan pelayanan kesehatan terutama tentang gizi ibu hamil.

## 1.5 KEASLIAN PENELITIAN

Keaslian penelitian dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Tahun Penelitian	Variable Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ana Wigunantining, dkk	Faktor Internal yang mempengaruhi berat badan lahir bayi di Kabupaten Karanganyar	2017	Faktor internal dan berat badan lahir bayi	Ada pengaruh yang nyata antara status gizi ibu hamil terhadap berat badan lahir bayi
2	Anggi Setiawan, dkk	Hubungan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester III Dengan Berat Bayi Lahir di Kota Pariaman	2013	Kadar hemoglobin, Berat Bayi Lahir, ibu hamil	Tidak ditemukan adanya hubungan kadar hemoglobin ibu hamil trimester III dengan berat lahir di Kota Pariaman

3	Marmi,Mar giyati,Neki	Hubungan Hemoglobin, Lingkar Lengan Atas,Umur Dan Paritas Ibu Hamil Dengan Berat Badan Bayi Lahir di Puskesmas Kasihani I Bantul	2013	Status Gizi,Ibu Hamil,BBL R	Terdapat hubungan yang positif antara LILA ibu hamil dengan berat badan bayi lahir,sedangka n berbagai faktor resiko (umur,Paritas, LILA dan HB ibu hamil)tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap berat badan bayi lahir
4	Ema Wahyu Ningrum	Studi Korelasi Antara Status Gizi Kurang Energi Kronik (KEK) Dengan Berat Badan Dan Panjang Badan Bayi Baru Lahir	2017	Status Gizi KEK,berat badan lahir,Panjang Badan Lahir	Ada Hubungan antara Ibu Hamil Anemia dengan Berta Badan Bayi Baru Lahir

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang sudah ada dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Perbedaan Penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang sudah ada

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian
1	Ana Wigunantiningsih,dkk	Faktor Internal yang mempengaruhi berat badan lahir bayi di Kabupaten Karanganyar	Faktor internal dan berat badan lahir bayi
2	Anggi Setiawan,dkk	Hubungan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester III Dengan Berat Bayi Lahir di Kota Pariaman	Kadar hemoglobin,Berat Bayi Lahir, ibu hamil
3	Marmi,Margiyanti,Neiki	Hubungan Hemoglobin,Lingkar Lengan Atas,Umur Dan Paritas Ibu Hamil Dengan Berat Badan Bayi Lahir di Puskesmas Kasihan I Bantul	Status Gizi,Ibu Hamil,BBLR
4	Ema Wahyu Ningrum	Studi Korelasi Antara Status Gizi Kurang Energi Kronik (KEK) Dengan Berat Badan Dan Panjang Badan Bayi Baru Lahir	Status Gizi KEK,berat badan lahir,Panjang Badan Lahir
5	Setiyowati Murni (Rencana Penelitian)	PerbedaanBerat Badan Bayi LahirAntaraiIbuHamilKEK,Ane mia Serta KEK Dan Anemia Di Puskesmas Kupu Kabupaten Tegal	LiLA,Hb,Berat Badan Bayi Lahir